

## **STRATEGI POLITIK AKAR RUMPUT DALAM PEMENANGAN HALIANA-ILMIATI PADA PEMILIHAN SERENTAK 2020 (Studi di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi)**

**Amirudin<sup>1</sup>, Muh. Zein Abdullah<sup>2</sup>, Risman<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Koordinator Divisi Litbang Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP)  
Kabupaten Konawe Selatan

<sup>2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo  
Correspondent author: [amirudinamir.1001@gmail.com](mailto:amirudinamir.1001@gmail.com)  
Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

### **Abstract**

*The purpose of this study was to find out the grassroots political strategy in winning Haliana-Ilmiati in the 2020 Simultaneous elections in Wakatobi Regency. The research method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques using interviews and documentation. Data analysis techniques using qualitative interactive data analysis techniques by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results showed that the winning strategy for the elected regent and deputy regent pairs in the 2020 regional head election in Wakatobi district, the winning team had implemented a grassroots political strategy, where the Haliana-Ilmiati pair hooked up all groups in society, starting from the community leaders, young people and also among mothers. The grassroots political strategy uses 1) segmentation, in which the Haliana-Ilmiati winning team groups voters based on region and age, this is reflected in the vision and mission of the Haliana-Ilmiati pair. 2) Targeted, where the target of the winning team are community leaders, young people and mothers. 3) positioning, where the Haliana-Ilmiati winning team made visits directly to the community to obtain aspirations and find out the needs of the community in Wakatobi.*

**Keywords: Grassroots; Politics; Regional Head Election; Strategy**

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi politik akar rumput dalam pemenangan Haliana-Ilmiati pada pemilihan Serentak 2020 di Kabupaten Wakatobi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis data interaktif kualitatif dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemenangan pasangan calon bupati dan wakil bupati terpilih pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di kabupaten Wakatobi, tim pemenangan telah menerapkan strategi politik akar rumput, dimana pasangan Haliana-Ilmiati ini mengaet semua kalangan yang ada di masyarakat, mulai dari tokoh-tokoh masyarakat, muda mudi dan juga kalangan ibu-ibu. Strategi politik akar rumput menggunakan 1) segmentasi, dimana tim pemenangan Haliana-Ilmiati mengelompokan pemilih berdasarkan wilayah dan juga usia, hal ini tercermin dari visi dan misi pasangan Haliana-Ilmiati. 2) Targeting, dimana target tim pemenangan adalah tokoh-tokoh masyarakat, muda mudi dan ibu-ibu. 3) positioning, dimana tim pemenangan Haliana-Ilmiati melakukan kunjungan secara langsung kepada masyarakat untuk memperoleh aspirasi dan mengetahui kebutuhan masyarakat di Wakatobi.

**Keywords: Akar Rumput; Pemilihan Kepala Daerah; Politik; Strategi**

Open Access at: <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/index>

Journal Publicuho is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

## PENDAHULUAN

Pilkada langsung merupakan arus balik politik lokal atau sering disebut pergeseran dari sistem elite vote ke popular vote (Fadli et al., 2018). Sehingga, dalam realitasnya tidak jarang ditemukan permasalahan disana sini, namun permasalahan yang paling mencolok adalah benturan berbagai kepentingan politik sehingga dalam ajang Pemilu Pilkada terkadang terjadi konflik yang sepertinya sulit terhindarkan.

Sehubungan dengan itu, Wakatobi yang merupakan wilayah eks-Kesultanan Buton memiliki dinamika politik lokal yang sangat kompleks. Karena sejak lama, kultur politik Wakatobi telah terbentuk sejak di zaman Kesultanan Buton. Dalam hubungannya dengan dinamika politik lokal Wakatobi pada umumnya telah memiliki sistem demokratis dalam rangka pemilihan sultannya. Dimana pada masa lalu Kesultanan Buton telah mampu melahirkan pemimpin-pemimpin besar di Nusantara dan bahkan dalam dunia Islam.

Strategi politik menjadi hal yang penting tidak hanya bagi partai politik dan pemerintahan, namun juga bagi organisasi non partai politik. Strategi tersebut digunakan oleh Pasangan H. Haliana dan Ilmiati Daud untuk merebut hati dan meraih simpati pemilih. Untuk mengefektifkan strategi pendekatan kepada pemilih di Pilkada yang akan berlangsung, maka setiap kandidat harus mampu memasarkan dirinya ditengah-tengah masyarakat, salah satunya dengan metode atau strategi marketing politik yang merupakan salah satu strategi yang sering digunakan oleh para kandidat dalam sebuah ajang pilkada untuk merebut hati konstituen dan membuat mereka memilih kandidat yang di inginkan.

Marketing politik saat ini merupakan konsep baru dalam dunia politik, marketing politik merupakan aktifitas yang terorganisir untuk digunakan oleh partai politik maupun pasangan calon dalam menyusun, mendistribusikan, memasarkan, serta meyakinkan kepada pemilih bahwa produk politik yang dihasilkan sangatlah lebih unggul dibandingkan dengan lawannya (Firmanzah, 2008: 27). Dalam Pilkada selain marketing politik, suatu strategi kampanye juga sangat dibutuhkan, seperti apabila suatu pasangan calon ingin mendapatkan dukungan dan suara yang lebih banyak. Maka dari itu sebagai penantang incumbent maka pasangan Haliana-Ilmiati akan membutuhkan tim sukses dan juga strategi yang efektif.

Kemenangan Haliana-Ilmiati tentu tidak semudah itu dengan melawan kekuatan Incumbent dimana dari segi kekuatan, modal, politik serta kekuatan birokrasi yang mendominasi membutuhkan kekuatan yang lebih. Maka dari itu perlu kekuatan besar untuk melawan incumbent yaitu dengan membangun kekuatan dari Rakyat yang dikenal dengan kekuatan Politik Akar Rumput. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui "Strategi Politik Akar Rumput Dalam pemenangan Haliana-Ilmiati Pada Pemilihan serentak 2020". Dengan rumusan masalah yakni Bagaimana Strategi politik akar rumput dalam pemenangan Haliana-Ilmiati pada Pemilihan Serentak 2020 di Kabupaten Wakatobi?

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Secara praktis penelitian kualitatif ini digunakan untuk membangun teori dari pemahaman-pemahaman yang didapat, akurat dan reliable melalui verifikasi (Putri, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Wakatobi, dengan subjek penelitian yang merupakan informan atau narasumber yakni Tim Sukses, Tokoh Masyarakat, dan juga Kelompok Masyarakat yang menjadi pemilih. Kemudian sampel penelitian ditentukan menggunakan Teknik purposive sampling. Adapun penelitian ini menggunakan dua sumber yakni data primer yang bersumber dari data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara, dan data sekunder yang bersumber dari berbagai informasi melalui buku-buku, literatur, jurnal, dokumen- dokumen, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi partisipasi, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh, dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan Miles, Huberman & Saldaña (2014) dalam (Elwan et al., 2022). Kondensasi data merujuk pada proses seleksi, fokus studi, penyederhanaan, ringkasan dan transformasi data untuk mengetahui Strategi Politik Akar Rumput Dalam pemenangan Haliana-Ilmiati Pada Pemilihan serentak 2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi politik akar rumput pasangan Haliana-Ilmiati ini bertujuan menarik semua kalangan yang ada di masyarakat. Marketing politik merupakan cara untuk merebut hati konstituen dan membuat mereka memilih kandidat yang diinginkan (Sugiarto et al., 2014). Agar strategi marketing politik mencapai target yang diharapkan, maka digunakan pendekatan Segmentasi, Targeting dan Positioning.

### **Segmentasi**

Segmentasi merupakan upaya untuk mengidentifikasi dan memetakan struktur serta karakteristik masyarakat (Suherman & Mansur, 2017). Pengelompokan pemilih dapat melalui aspek Demografi, geografi, psikografi, perilaku, sosial-budaya dan sebab-akibat Hal tersebut bertujuan agar mereka mampu menentukan peluang perolehan suara, menganalisis preferensi pemilih, menentukan strategi komunikasi yang efektif dan efisien.

### **Targetting**

Yaitu strategi dengan menyeleksi, memilih dan menjangkau masyarakat yang akan ditetapkan sebagai kalayak sasaran kegiatan pemasaran politik (Linawati et al., 2022). inilah yang menjadi salah satu senjata bagi pasangan Haliana-Ilmiati dalam menyeleksi dan

membidik kelompok yang kecewa dari kandidat sebelah dan kelompok masyarakat yang belum menentukan pilihannya pada satu kandidat

### **Positioning**

Positioning adalah tindakan untuk menancapkan citra tertentu ke dalam benak para pemilih agar tawaran produk politik dari suatu konstestan memiliki posisi yang khas dan jelas (Syahputra et al., 2018). Strategi ini merupakan strategi yang digunakan pasangan Haliana-Ilmiati untuk membentuk image melalui kegiatan-kegiatan sosial agar menjadi figur yang mudah dikenali dan memiliki kesan positif dalam benak masyarakat yang membutuhkan konsistensi dalam jangka waktu yang lama.

## **Realitas Strategi Politik Akar Rumput Pasangan Calon Haliana-Ilmiati Dalam Pilkada Serentak Tahun 2020 Di Wakatobi**

### **A. Modal Politik**

#### **Dukungan Partai Politik**

Pasangan Calon H. Haliana Dan Ilmiati Daud memperoleh dukungan beberapa partai diantaranya Partai PDI Perjuangan dengan kursi dilegislatif ada 5 kursi, ada Partai Nasdem dengan 3 kursi dilegislatif dan Partai PBB dengan 1 kursi dilegislatif, dan ada juga partai pendukung diantaranya Partai Perindo dan Partai PPP. Hasil pengamatan peneliti di lapangan bahwa dukungan partai politik ini berupa petinggi partai yang mendukung pasangan calon H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si. terjun langsung pada saat kampanye dengan menyakinkan masyarakat dengan berbagai komunikasi politik berupa program-program yang ada

#### **Dukungan Elit Politik Lokal**

Pasangan Calon H. Haliana,SE. Dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si didukung oleh beberapa elit politik yang sudah berpengalaman di dunia perpolitikan, diantaranya Lukman Abunawas, ia adalah Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara dan sekaligus sebagai ketua DPD Partai PDI Perjuangan Sulawesi Tenggara. Kemudian Ir. Hugua, ia adalah mantan bupati pertama Wakatobi dua periode semenjak pemekaran pada tahun 2004 Kabupaten Wakatobi. Sehingga berbekal pengalaman-pengalaman tersebut dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam kehadirannya berpartisipasi pada Pemilukada Kabupaten Wakatobi tahun 2020.

#### **Dukungan Tim Sukses**

Tim sukses dalam mencari dukungan dilakukan dengan cara mensosialisasikan program pasangan Haliana dan Ilmiati Daud kepada masyarakat yang sebelumnya sudah diadakan pertemuan bahwa Pasangan Calon H. Haliana,SE dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si. (HATI) ini siap menjalankan amanat tersebut jika terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Wakatobi periode 2021-2026 baik itu dari segi pembangunan agar tidak dianak tirikan lagi, selanjutnya memperjuangkan masyarakat yang ada dalam hal ini penerimaan PNS dan akan

disediakan beasiswa-beasiswa yang akan diberikan bagi mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## **B. Modal Sosial**

### **Memperoleh Kepercayaan (trust) dari Masyarakat**

Masyarakat percaya dengan Pasangan Calon H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si. (HATI) karena mereka ingin memberikan pembangunan agar supaya masyarakat Wakatobi mendapatkan kesejahteraan. Pasangan tersebut mempengaruhi pemilih dengan berusaha menawarkan keunggulan-keunggulan yang dimilikinya yang tidak ditemukan pada pihak pesaing.

### **Interaksi Sosial**

Pasangan H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si. telah melakukan interaksi dengan masyarakat begitu baik dengan seringnya mereka menghadiri acara-acara pernikahan yang ada di masyarakat sehingga dengan interaksinya itu menyebabkan banyak masyarakat yang mengenal mereka sehingga dapat memberikan dukungannya terhadap pasangan calon tersebut

### **Jaringan Sosial atau Relasi (Networking)**

Pasangan Calon H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si. memiliki jaringan kemahasiswaan yang sudah dibangun sejak jauh sebelum masa PemiluKada dan jaringan sosial dengan semua tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Wakatobi

## **C. Modal Ekonomi**

### **Harta Kekayaan**

Berdasarkan laporan LHKPN 2020 bahwa harta kekayaan yang dimiliki H. Haliana, yaitu sebesar Rp. 30.463.052.639. Harta kekayaan tersebut sebagian dimiliki ketika masih menjadi pengusaha, sedangkan Sedangkan harta kekayaan yang dimiliki Ilmiati,SE.,M.Si. yaitu sebesar Rp. 7.752.098.474, hal tersebut merupakan salah satu faktor pendukung atau modal pada kontestasi politik

### **Dana Kampanye**

Berdasarkan laporan LHKPN 2020 bahwa dana sumbangan yang diterima berjumlah sebesar Rp 260.000.000 dengan berbagai bentuk dana kampanye yakni uang sebesar 5.000.000 dari dana pribadi dan uang sebesar 255.000.000 dari dana donatur. Adanya dukungan dana yang besar yang dimiliki Pasangan Calon H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud.,SE.,M.Si. (HATI) dalam pertarungan Pilkada.

## **Aktivitas Pengeluaran Dana Kampanye**

Alokasi dana yang dimiliki oleh Pasangan Calon H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud.,SE.,M.Si pada pembuatan poster, pemasangan iklan di media massa baik cetak maupun elektronika, dan bahkan pembelian suara pemilih menggunakan praktek politik uang

### **D. Modal Simbolik**

Dilihat Sebagai Sosok yang dermawan Pasangan H. Haliana,SE. dan Ilmiati Daud,SE.,M.Si dipandang oleh masyarakat sebagai sosok yang dermawan. Jiwa sosial mereka dalam membantu pemulihan ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19, merupakan salah satu faktor yang menjadi daya sorot masyarakat untuk memberikan dukungan pada pasangan tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Strategi Pemenangan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 di kabupaten Wakatobi, maka dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa pemilihan strategi sebaiknya disesuaikan dengan kelemahan lawan dan sasaran yang menjadi target utama pemilih. Dalam konteks kemenangan Haliana- Ilmiati, tim pemenangan telah menerapkan strategi politik akar rumput, dimana pasangan Haliana-Ilmiati ini menarik semua kalangan yang ada di masyarakat, mulai dari tokoh- tokoh masyarakat, muda mudi dan juga kalangan ibu-ibu, dimana dalam melakukan strategi politik akar rumput ini dengan menggunakan 1) segmentasi, Targeting, dan positioning yang tepat dan memperoleh hasil yang signifikan. Oleh karena itu disarankan pada Pilkada selanjutnya, hendaknya para kandidat melakukan kampanye, sosialisasi dan pendekatan dengan cara yang sehat dan sportif. Adapun bagi masyarakat yang menjadi actor dalam pemilihan kepala daerah, jadilah pemilih cerdas dalam menentukan pilihannya, cari tau informasi mengenai calon-calon bertarung, ketahuilah rekam jejak dari mereka apakah pantas untuk memimpin Wakatobi atau sebaliknya serta hindari hal-hal yang sifatnya profokasi karna berpotensi terjadinya konflik sesama pendukung. Bagi penyelenggara pemilu diharuskan lebih tegas dalam mengawasi kandidat ataupun tim yang melakukan aktifitas pasca pilkada agar tidak melakukan kecurangan-kecurangan demi menciptakan pilkada Wakatobi yang demokratis.

## **REFERENSI**

Budiardjo, M. 2008. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Budiardjo, Miriam, Prof, 2004 Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta : PT Gramedia.

- Fadli, M., Bailusy, M. K., Nas, J., & Zulfikar, A. (2018). Keterlibatan Elit Lokal dalam Peningkatan Partisipasi Politik pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Toraja Utara Tahun 2015. *Aristo*, 6(2), 301. <https://doi.org/10.24269/ars.v6i2.1025>
- La Ode Muhammad Elwan, Muhammad Yusuf, & La Ode Herman Halika. (2022). MINING POLICY CONFLICT: Recruitment of Local Workers in Morosi Industrial Estate, Konawe Regency, Southeast Sulawesi. *Journal Publicuho*, 5(3), 626–642. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.18>
- Linawati, L., Toruan, R. R. M. L., Gumelar, P. I., & Al-Araf, K. (2022). Komunikasi Politik Muhammad Dwiki Ramadhani Dalam Merebut Dukungan Kalangan Generasi Milenial Pada Pemilu 2019. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 177-189. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v5i1.1922>
- Putri, I. A. (2017). Strategi Politik Perempuan Caleg Sumatera Barat Dalam Pemilu 2014. *Journal of Moral and Civic Education*, 1(2), 74–85. <https://doi.org/10.24036/8851412020171225>
- Sugiono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:ALFABETA
- Sugiarto, B., Pratiwi, O. C., Akbar, A. A. S., Politik, J. I., & Soedirman, U. J. (2014). Strategi kemenangan dalam pemilihan kepala daerah Head of reGENCY election winning strategy. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 143–151.
- Suherman, A., & Mansur. (2017). Strategi Marketing Politik Calon Independen Dalam Kontestasi Pilkada Serentak Tahun 2017 Di Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial*, 16(1), 9. <https://doi.org/10.14710/jis.16.1.2017.9-19>
- Syahputra, A. S., Alia Azmi, & Susi Fitria Dew. (2018). Strategi Marketing Politik Calon Independen Dalam Meraih Kemenangan Pada Pilkada Walikota Bukittinggi Tahun 2015. *Journal of Civic Education*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i1.11>